

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya *energy* yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi *energy* sumber daya tersebut. Perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternative pembiayaan. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Cristy, Marjam dan Ivonne, 2018).

Menurut Fitriana Warap Sari (2015) Tujuan dari setiap pengelolaan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemiliknya (Brigham,1996). Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaan meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat. Akan tetapi, pada kenyataannya harga saham suatu perusahaan tiap tahunnya mengalami perubahan. Hal tersebut sejalan dengan fenomena di bawah ini.

Home > investasi > [Harga saham AISA anjlok, begini prospeknya](#)

Harga saham AISA anjlok, begini prospeknya

Jumat, 21 Juli 2017 | 11:52 WIB



Gambar 1.1

Fenomena Nilai Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Fenomena yang pertama mengenai harga saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terjun bebas setelah ada kabar bahwa perusahaan ini menjual beras medium bersubsidi seharga beras premium. Kabar inilah yang santer beredar di pasar yang menyeret saham PT AISA. Harga saham PT AISA anjlok Rp 360 atau 24,92% ke level Rp 1.205 per saham pada perdagangan sesi satu. Riska Afriani, analis OSO Sekuritas mengatakan, kasus ini bisa berbuntut panjang karena menyangkut kredibilitas emiten. "Terbongkarnya kasus ini berpengaruh sekali terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan berdampak pada penurunan penjualan AISA" kata Riska kepada kontan. Achmad Yaki, analisis BCA Sekuritas mengatakan, penurunan ini karena *panic selling* investor akibat pemberitaan sehingga ketika dibuka, harga saham langsung turun. Sejak April hingga saat ini

(Juli) harga saham AISA memang cenderung *bearish*. “Penurunan akan berlangsung sampai ada kejelasan lewat *konferensi pers* atau keterbukaan informasi” kata Yaki.

(Sumber:investasi.kontan.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023 pukul 12.23 WIB).

Home > investasi > Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020

Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020

Rabu, 01 Januari 2020 | 13:40 WIB



Gambar 1.2

Fenomena Nilai Perusahaan sektor Energy Batubara

Fenomena kedua, yaitu Indeks sektor Energy (mining) menjadi salah satu penjejal langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019. Indeks sektor *energy* tumbuh negatif 12,83%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif. Analisis Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanata menilai, anjloknya kinerja indeks sektor *energy* tidak bisa lepas dari turunnya harga batubara sepanjang 2019. Hal ini diakibatkan oleh berlebuhnya pasokan (*supply*) batubara di pasar global. Di sisi lain, Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai pergerakan indeks sektor *energy* diperberat

oleh emiten-emiten batubara karena harga batubara yang turun signifikan pada 2019, sehingga menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan.

(Sumber: kontan.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023 pukul 13.02 WIB).

[Home](#) > [Market](#) > [Berita Market](#)

Saham Perusahaan Batu Bara Amburadul

Roy Franedy, CNBC Indonesia

MARKET 22 November 2018 10:12



Gambar 1.3

Fenomena Nilai Perusahaan PT Adaro Energy Tbk

Fenomena ketiga, yaitu Harga saham-saham emiten batu bara jatuh kembali terkoreksi. Ini imbas harga emas hitam yang terus menurun dalam sepekan terakhir. Hingga pukul 09:55 WIB, harga saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO) anjlok 1,53% ke level Rp 1.290 per saham. ADRO telah ditransaksikan sebanyak 3,244 kali dengan volume 48 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 63 miliar. Harga saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) koreksi 1,15% ke level Rp 4.300 per saham. PTBA telah ditransaksikan sebanyak 2.746 kali dengan volume 9 juta lembar

saham. Total transaksinya Rp 39 miliar. Harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) turun 0,25% ke level Rp 19.975 per saham. ITMG telah ditransaksikan sebanyak 1.108 kali dengan volume 789 ribu lembar saham. Total transaksinya Rp 4 miliar. Investor saham melepas saham emiten tambah karena harga batu bara yang dalam tren menurun. Pada pagi ini harga batu bara turun 0,31% ke US\$97,75 per Metrik Ton (MT). Jatuhnya harga batu bara dikarenakan rendahnya konsumsi batu bara di China meski sudah memasuki musim dingin. Mengutip *China Coal Transport dan Distribution*, konsumsi batu bara di China bagian tengah dan selatan masih cukup lambat. Pemerintah China juga membatasi impor batu bara di sepanjang tahun 2018. Mengutip laporan dari Shanghai *Securities News*, seperti dilansir dari Reuters, impor batu bara di tahun ini ditetapkan tidak boleh melebihi volume impor pada tahun 2017, dalam rangka menjaga harga batu bara domestik tetap tinggi hingga akhir tahun ini.

(Sumber:cnbindoneisa.com diakses pada hari Kamis, tanggal 30 Maret 2023 pukul 08.19 WIB).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan bisa meningkatkan Nilai Perusahaannya. Karena menurut Hermuningsih (2013) dalam Tiwi Herninta (2019) harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Nilai perusahaan adalah:

1. Faktor pertama adalah Konservatisme Akuntansi yang diteliti oleh Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019), Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019), Basuki dan Indra Gunawan (2019), Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty (2020) serta Kezia Octaviani dan Sugi Suhartono (2020).
2. Faktor kedua adalah Penghindaran Pajak yang diteliti oleh Olga Theresia Nuritomo (2017), Tiara Ulfa Inanda, Eddy Suranta dan Pratana Puspa Midiastuty (2018), Isnia Lailatul Amanah (2018), Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019), Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani (2019), Pryanti silaban dan Harlyn L. Siagian (2020), Sri Yuliandana, Junaidi dan Abid Ramadhan (2021) serta Robby Krisyadi dan Evi Yessy Angery (2021).
3. Faktor ketiga adalah Kepemilikan Istitusional yang diteliti oleh Tarisma Septi Wardhani, Grahita Chandrarin dan Aulia Fuad Rahman (2017) serta Basuki dan Indra Gunawan (2019).
4. Faktor keempat adalah Kepemilikan Manajerial yang diteliti oleh Muhammad Rivandi (2018) serta Basuki dan Indra Gunawan (2019).
5. Faktor kelima adalah Kualitas Laba yang diteliti oleh Kezia Octaviani dan Sugi Suhartono (2020) serta Ari Nuratriningrum, Mikael Tanuwijaya dan Yuri Yandhi (2020).

6. Faktor keenam adalah Kinerja Keuangan yang diteliti oleh Isnia Lailatul Amanah (2018) serta Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti (2019).
7. Faktor ketujuh adalah Pertumbuhan Perusahaan yang diteliti oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017) serta Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim (2021).
8. Faktor kedelapan adalah Struktur Modal yang diteliti oleh Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017), Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019), Slamet Mudjijah, Zulvia Khali dan Diah Ayu Sekar Astuti (2019), Ari Nuratriningrum, Mikael Tanuwijaya dan Yuri Yandhi (2020), Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021) serta Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi dan Yeki Candra (2021).
9. Faktor kesembilan adalah Intellectual Capital yang diteliti oleh Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017), Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019) serta Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi dan Yeki Candra (2021).
10. Faktor kesepuluh adalah Leverage yang diteliti oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Muhammad Rivandi (2018), Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019), Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty (2020), Ari Nuratriningrum, Mikael

Tanuwijaya dan Yuri Yandhi (2020) serta Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021).

11. Faktor kesebelas adalah Profitabilitas yang diteliti oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Eka Indriyani (2017), Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017), Muhammad Rivandi (2018), Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani (2019), Denny Kurnia (2019), Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty (2020), Pryanti silaban dan Harlyn L. Siagian (2020) serta Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021).
12. Faktor kedua belas adalah Kebijakan Dividen yang diteliti oleh Tarisma Septi Wardhani, Grahita Chandrarin dan Aulia Fuad Rahman (2017), Denny Kurnia (2019) serta Ari Nuratringrum, Mikael Tanuwijaya dan Yuri Yandhi (2020).
13. Faktor ketiga belas adalah Ukuran Perusahaan yang diteliti oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Eka Indriyani (2017), Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid an Diah Ayu Sekar Astuti (2019), Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty (2020), Robby Krisyadi dan Evi Yessy Angery (2021), Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021) serta Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi dan Yeki Candra (2021).

Tabel 1.1
Faktor-Faktor yang Diduga Mempengaruhi Nilai Perusahaan
Berdasarkan Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian	Tahun	Konservatisme Akuntansi	Penghindaran Pajak	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial	Kualitas Laba	Kinerja Keuangan	Pertumbuhan Perusahaan	Struktur Modal	Intellectual Capital	Leverage	profitabilitas	Kebijakan Dividen	Ukuran Perusahaan
1	Tarisma Septi Wardhani, Grahita Chandrarin dan Aulia Fuad Rahman	2017	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
2	Olga Theresia Nuritomo	2017	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda	2017	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	X
4	Eka Indriyani	2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	X
5	Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama	2017	-	-	-	-	-	-	X	X	√	-	√	-	-
6	Tiara Ulfa Inanda, Eddy Suranta dan Pratana Puspa Midiastuty	2018	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Isniah Lailatul Amanah	2018	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
8	Muhammad Rivandi	2018	-	-	-	√	-	-	-	-	-	X	√	-	-
9	Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto	2019	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika	2019	√	-	-	-	-	-	-	X	√	√	-	-	-
11	Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani	2019	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-

No	Penelitian	Tahun	Konservatisme Akuntansi	Penghindaran Pajak	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial	Kualitas Laba	Kinerja Keuangan	Pertumbuhan Perusahaan	Struktur Modal	Intellectual Capital	Leverage	profitabilitas	Kebijakan Dividen	Ukuran Perusahaan
12	Basuki dan Indra Gunawan	2019	√	-	X	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Denny Kurnia	2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	X	-
14	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti	2019	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	X
15	Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty	2020	√	-	-	-	-	-	-	-	-	X	√	-	√
16	Kezia Octaviani dan Sugi Suhartono	2020	X	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pryanti silaban dan Harlyn L. Siagian	2020	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
18	Ari Nuratringrum, Mikael Tanuwijaya, Yuri Yandhi	2020	-	-	-	-	X	-	-	√	-	X	-	X	-
19	Sri Yuliandana, Junaidi dan Abid Ramadhan	2021	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Robby Krisyadi dan Evi Yessy Angery	2021	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
21	Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim	2021	-	-	-	-	-	-	X	X	-	X	X	-	√
22	Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, Yeki Candra	2021	-	-	-	-	-	-	-	√	X	-	-	-	√

Keterangan:

Tanda √ = Berpengaruh

Tanda X = Tidak Berpengaruh

Tanda - = Tidak Diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019) dengan judul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016)”.

Variabel-variabel yang diteliti oleh Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto yaitu Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Lokasi penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2016. Unit analisis pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2016 dan unit observasi pada penelitian ini menggunakan laporan Keuangan tahunan dan Laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Periode pengamatan yang relatif pendek (empat tahun) yaitu periode tahun 2013 sampai dengan 2016, sehingga jumlah sampel yang diperoleh terlalu kecil yakni dua belas perusahaan.
2. Jumlah variabel bebas yang digunakan terbatas yaitu hanya konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak.

Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulunya, perbedaan pertama terdapat pada indikator penelitian variabel Nilai Perusahaan, pada penelitian ini menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) yaitu harga saham dibagi nilai buku saham, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan rumus *Tobin'q* yaitu *Closing Price* saham dikali jumlah saham yang beredar ditambah total utang dibagi total ekuitas. Karena Menurut Farah Margaretha (2011: 27) dalam Abdul Kohar (2019) kelemahan Tobin's Q adalah Tobin's Q dapat menyesatkan dalam pengukuran kekuatan pasar karena sulitnya memperkirakan biaya atas pergantian atas harta, pengeluaran untuk iklan dan penelitian serta pengembangan menciptakan aset tidak berwujud. Alasan menggunakan rumus PBV adalah karena menurut Sartono (2010) dalam Fitri Amelia dan M. Anhar (2019) rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula.

Perbedaan kedua terdapat pada sektor perusahaan yang diteliti. Sektor perusahaan yang diteliti oleh Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019) dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Sedangkan sektor perusahaan yang diteliti pada penelitian ini

adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022. Alasan memilih perusahaan sektor *energy* karena menurut Olivia dan Amah (2019) dalam Geovani Sitepu dan Lorina Siregar Sudjiman (2022) perusahaan *energy* merupakan salah satu penopang kekayaan Indonesia dengan penghasil laba yang besar dan memberikan kontribusi pajak yang besar pula ke negara. Namun sering terjadi kecurangan pada laporan keuangan *energy* batu bara dan termasuk penghindaran pajak. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui seberapa banyak kecurangan perusahaan *energy* batu bara di Indonesia.

Alasan dalam pemilihan variabel adalah karena penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut terdapat ketidak konsistenan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap variabel independen yaitu Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019), Basuki dan Indra Gunawan (2019), Bambang Wibisono dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019) serta Nugroho Rizkiadi dan Vinola Herawaty (2020) menyebutkan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kezia Octaviani dan Sugi Suhartono (2020) menyebutkan Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puradinda Zulfiara dan Juli Ismanto (2019), Olga Theresia Nuritomo (2017), Robby Krisyadi dan Evi Yessy Angery (2021), Isnia Lailatul Amanah (2018) serta Andrian Novariantio dan Susi

Dwimulyani (2019) menyebutkan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tiara Ulfa Inanda, Eddy Suranta dan Pratana Puspa Midiastuty (2018), Pryanti silaban dan Harlyn L. Siagian (2020) serta Sri Yuliandana, Junaidi dan Abid Ramadhan (2021) menyebutkan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan Judul: **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022)”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama beberapa periode.
2. Penyebab terjadinya penurunan harga saham pada beberapa perusahaan diantaranya, karena adanya ketidak jujuran yang dilakukan oleh emiten kepada publik, penurunan permintaan atas produk serta pengaruh dari adanya pandemi.

3. Dampak yang terjadi dari penurunan harga saham pada beberapa perusahaan tersebut di antaranya, mengakibatkan kerugian ataupun penurunan nilai perusahaan yang ditandai dengan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.
2. Bagaimana penghindaran pajak pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.
3. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.
4. Seberapa besar pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.
5. Seberapa besar pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.
2. Untuk menganalisis penghindaran pajak pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.
3. Untuk menganalisis nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.
4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.
5. Untuk menganalisis besarnya pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan memberi kontribusi teori mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mencegah adanya asimetri informasi dengan cara membatasi agen dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan.
2. Penghindaran Pajak dapat dijadikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai baik atau buruknya suatu perusahaan.
3. Nilai Perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang berkepentingan dan membutuhkan, baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya:

A. Bagi Penulis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh Konservatisme Akuntansi dalam suatu perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh Penghindaran Pajak dalam suatu perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai nilai perusahaan yaitu untuk mengetahui

informasi mengenai perusahaan tersebut apakah layak untuk di investasi atau tidak.

B. Bagi Perusahaan

1. Konservatisme Akuntansi digunakan sebagai prinsip penting dalam pelaporan keuangan agar pengakuan dan pengukuran asset dan laba dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkup ketidakpastian.
2. Penghindaran Pajak digunakan perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk tidak melakukan penghindaran pajak karena akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan.
3. Nilai Perusahaan digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023 hingga selesainya dilakukannya penelitian.

